



► PELAYANAN PERDAGANGAN

Pasar Sentul Diproyeksikan Raih Sertifikasi SNI



Istimedia/Dokumen Disdag Kota Jogja
 Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar (delapan dari kiri) bertfoto bersama dalam audit SNI Pasar Sentul, Senin (17/11).

Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja memproyeksikan Pasar Sentul meraih sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo, menuturkan sertifikasi SNI pasar dilakukan untuk meningkatkan keamanan, dan kenyamanan pelanggan berbelanja di pasar rakyat tersebut. "Esensi SNI adalah membangun *awareness* bersama, sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman berbelanja," katanya saat ditemui di Pasar Sentul, Selasa (18/11).

Dia menuturkan persiapan menuju SNI telah dilakukan sejak sekitar

setahun yang lalu. Dalam penyiapan standarisasi tersebut, Gunawan mengaku melibatkan berbagai pihak antara lain paguyuban perdagangan pasar rakyat. Menurutnya, ekosistem yang ada di pasar tersebut dilibatkan agar terbentuk kualitas pelayanan pasar rakyat yang sesuai standar sejak jauh-jauh hari sebelum proses audit berlangsung. "Standarisasi harus menjadi budaya kerja dan *role model* pengelolaan pasar rakyat. Koordinasi internal harus solid. Teman-teman keamanan, kebersihan, sarana prasarana, hingga penataan lahan harus kompak. Tanpa itu, operasional pasar tidak akan efektif," katanya.

Menurutnya, SNI bukan sekadar sertifikat, tetapi komitmen untuk menghadirkan pasar rakyat yang aman,

nyaman, dan sesuai standar. "Esensi SNI adalah membangun *awareness* bersama, sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman berbelanja," katanya.

Dia menuturkan Disdag Kota Jogja juga menargetkan pasar rakyat lainnya secara bertahap memperoleh sertifikasi serupa. Upaya tersebut menjadi bagian dari peningkatan layanan publik di sektor perdagangan.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja, Dwi Nanto Sujatmiko, menyampaikan proses audit SNI mencakup penilaian terhadap 52 variabel, mulai dari aspek kemitraan, pengelolaan pasar, manajemen sarana prasarana, hingga kondisi fisik bangunan. "Sejak pagi auditor sudah berkeliling melakukan pengecekan lapangan. Mereka menilai zonasi,

layout pasar, hingga pengelolaan sampah," katanya.

Pada Selasa audit di Pasar Sentul memasuki hari kedua. Setelah pemeriksaan, auditor akan menyampaikan temuan yang harus segera ditindaklanjuti pengelola. Beberapa perbaikan bahkan sudah dilakukan, seperti pemasangan jalur evakuasi, penataan ulang zonasi, dan penyempurnaan fasilitas kamar mandi difabel.

Menurutnya, pengelola pasar diberi waktu sekitar sebulan untuk perbaikan, kemudian dilanjutkan penilaian ulang dalam rentang dua bulan sebelum keputusan sertifikasi diterbitkan. "Harapan kami, akhir Desember atau awal 2026 Pasar Sentul sudah bisa memperoleh SNI," katanya. *(Stefani Yulindriani/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005